

Volume 3 No. 2 Oktober 2015

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

THE JOURNAL OF MIDWIFERY



Jurnal Ilmiah Kebidanan	Vol. 3	No. 2	Hal. 100 - 201	Denpasar Oktober 2015	ISSN : 2338 - 669X
-------------------------	--------	-------	----------------	-----------------------	--------------------

Diterbitkan oleh:
Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

ISSN 2338 - 669X

Volume 3 Nomor 2 Oktober 2015 Halaman 100 - 201

-
- PENGARUH METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG INISIASI MENYUSU DINI (IMD)
I Gusti Agung Ayu Ari Arsana, Ni Nyoman Suindri, Ni Nyoman Budiani 100 - 107 ✓
- MANFAAT KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN IBU NIFAS MELAKUKAN PERAWATAN METODE KANGURU (PMK)
Made Susi Lissia Andayani, Ni Nyoman Budiani, G.A.Marhaeni 108 - 113
- PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU NIFAS YANG MEMILIKI BAYI PREMATUR TENTANG PIJAT BAYI DI RUANG KEMUNING RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG TAHUN 2013
Kadek Dian Permata Sari, Ni Luh Putu Sri Erawati, Ni Nyoman Sumiasih 114 - 120
- EFEKTIVITAS PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA UMUR 3-5 TAHUN
Ni Nyoman Riasih, Ni Wayan Armini , Ni Luh Putu Sri Erawati 121 - 126
- PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI DAN PERSIAPAN PERSALINAN
I Desak Putu Budiariani, Gusti Ayu Adnyawati, Ni Gusti Kompyang Sriasih 127 - 132
- HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN IBU HAMIL TRIWULAN III DENGAN PENGETAHUAN TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN
CORRELATION BETWEEN VISIT FREQUENCY OF PREGNANT MOTHER THIRD MONTH III ON PREGNANCY WARNING SIGN
Ni Wayan Seniasih, Ni Wayan Ariyani, Ni Nyoman Budiani 133 - 139
- PENTINGNYA ASAM FOLAT DALAM KEHAMILAN
Ni Wayan Suarniti 140 - 147
- DAMPAK EPISIOTOMI PADA IBU PASCASALIN
Ni Made Dwi Mahayati 148 - 155
- HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KEIKUTSERTAAN REMAJA PUTRI DALAM VAKSINASI KANKER SERVIKS
Ni Putu Yunitha Setya Dewi, Ni Ketut Somoyani, Ni Nyoman Suindri 156 - 162 ✓
- HUBUNGAN USIA AWAL PERKAWINAN DENGAN KEJADIAN LESI PRAKANKER LEHER RAHIM PADA WANITA USIA SUBUR DI KECAMATAN PAYANGAN GIANYAR TAHUN 2013
Ni Made Muryani, I G A Adnyawati, Ni Ketut Somoyani 163 - 169
- GAMBARAN KONTEKS INTERAKSI PROVIDER-KLIEN DALAM PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI
Ni Komang Yuni Rahyani 170 - 175
- FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAKTOGENESIS II DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR TAHUN 2013
Ketut Suryani Rahma Dewi, Ni Nyoman Sumiasih, Ni Ketut Somoyani 176 - 181
- PERKEMBANGAN KEHAMILAN PADA IBU "SA" UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA TRIMESTER III SAMPAI MASA NIFAS
Luh Dessy Ratna Eka Lestari, Ni Luh Putu Sri Erawati, Juliana Mauliku 182 - 187
- KAJIAN INDIKASI PERSALINAN DENGAN SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT UMUM PREMAGANA GIANYAR
Reena Roy, NGK Sriasih, Made Widhi GD 188 - 193
- HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI YANG BEKERJA TENTANG METODE PENYIMPANAN ASI DENGAN KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKEMAS PEMBANTU DAUH PURI IN 2013
Ni Luh Putu Laksmi Pradnyadari, N. G. K. Sriasih, I G. A. A. Novya Dewi 194 - 201

PENGARUH METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG INISIASI MENYUSU DINI (IMD)

I Gusti Agung Ayu Ari Arsana¹, Ni Nyoman Suindri², Ni Nyoman Budiani³

Abstract. Breastfeeding in the first one hour of birth can decreased a baby death. "Early Breastfeeding Initiation" program can safe at least 30.000 Indonesian babies from a death possibility on the first month of birth, 22 % baby's life below 28 days can safe from around 40 % number of baby died. The result of research found that 22% death of baby born can be prevented by giving breastfeeding on the first one hour of birth. The objective of this research was know the influence group discussion method with the increasing the knowledge of pregnant women in trimester III period in understanding Early Breastfeeding Initiation in BPM "AT". This research belong preexperimental method with one group pretest-posttest design. This research held in BPM "AT" with samples were 40 pregnant women in trimester III, the period this research is 13-27 December 2013. The data from the samples is taken from questionnaire. To scale the knowledge of pregnant women in trimester III about Early Breastfeeding Initiation using ratio scale. All of the data was normally distributed with $p > 0,05$. Based on the statistic test with the paired t-test obtained $p=0,00$ ($p < 0,05$), that's mean the increasing of knowledge after the samples has given group discussion method than before's given group discussion method.

Keywords: Group discussion method, knowledge, early breastfeeding initiation

Abstrak. Pemberian ASI satu jam pertama kelahiran dapat menurunkan angka kematian bayi. Program "Inisiasi Menyusu Dini" dapat menyelamatkan sekurang-kurangnya 30.000 bayi Indonesia yang meninggal dalam bulan pertama kelahiran, sebanyak 22 % nyawa bayi di bawah 28 hari dapat diselamatkan dari sekitar 40 % kematian. Dalam hasil penelitian yang ditemukan bahwa 22% kematian bayi yang baru lahir, yaitu kematian bayi yang terjadi dalam bulan pertamakelahiran, dapat dicegah bila bayi disusui oleh ibunya dalam satu jam pertamakelahiran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode diskusi kelompok terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di BPM "AT". Penelitian ini termasuk penelitian *pra eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilakukan di BPM "AT" dengan jumlah sampel 40 responden, ibu hamil trimester III yang dilakukan pada tanggal 13-27 Desember 2013. Data yang dikumpulkan adalah data primer dari pengisian kuisioner. Pengukuran pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) menggunakan skala rasio. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan dengan uji *t* berpasangan karena data berdistribusi normal, hasilnya menunjukkan nilai $p=0,00$. Nilai $p < 0,05$ menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan

1. Mahasiswa D IV Jurusan Kebidanan

2.3. Dosen D IV Jurusan Kebidanan

metode diskusi kelompok daripada sebelum diberikan metode diskusi kelompok.

Kata kunci: Metode diskusi kelompok, pengetahuan, Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Pendahuluan

Air Susu Ibu (ASI) sangatlah penting untuk perkembangan, kesehatan dan imunitas bayi. ASI yang diproduksi selama hari-hari pertama kelahiran, mengandung kolostrum yang dapat melindungi bayi dari penyakit. Oleh karena itu, kebijakan internasional menekankan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dalam satu jam waktu kelahiran dan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan¹.

Para ibu yang ingin memberikan ASI eksklusif kepada anaknya bisa lebih tenang dan nyaman karena pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 tahun 2012 mengenai Pemberian ASI Eksklusif pada 1 Maret 2012. PP itu menjamin pemenuhan hak bayi dan perlindungan ibu menyusui serta meningkatkan peran keluarga, masyarakat dan pemerintah dalam pemberian ASI eksklusif hingga bayi berusia enam bulan².

Program "Inisiasi Menyusu Dini" dapat menyelamatkan sekurang-kurangnya 30.000 bayi Indonesia yang meninggal dalam bulan pertama kelahiran, sebanyak 22 % nyawa bayi di bawah 28 hari dapat diselamatkan dari sekitar 40 % kematian³. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Edmond, *et al.* (2006) ditemukan bahwa 22% kematian bayi yang baru lahir, yaitu kematian bayi yang terjadi dalam bulan pertama kelahiran, dapat dicegah bila bayi disusui oleh ibunya dalam satu jam perta-

ma kelahiran⁴. Keberhasilan menyusui dini banyak dipengaruhi oleh sikap dan perilaku petugas kesehatan yang pertama kali membantu ibu selama proses persalinan⁵.

Berdasarkan survey awal yang penulis lakukan di BPM "AT" pada 10 orang ibu hamil Trimester III ternyata delapan orang diantaranya tidak mengerti tentang inisiasi menyusui dini, baik pengertian, manfaat maupun cara pelaksanaannya. Berdasarkan studi pendahuluan di atas maka penting diberikan metode diskusi kelompok tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sehingga terjadi perubahan pengetahuan ibu hamil trimester III.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian *Preexperimental Design* dengan pendekatan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding⁶. Penelitian ini dilaksanakan di BPM "AT". Waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 13-27 Desember 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di BPM "AT". Adapun kriteria inklusi populasi penelitian ini adalah ibu yang bersedia menjadi responden, ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di BPM "AT", ibu yang belum pernah mendapat informasi tentang IMD, ibu dengan minimal pendidikan dasar, ibu

dengan usia di bawah 40 tahun, ibu yang belum pernah IMD. Kriteria eksklusi populasi penelitian ini adalah ibu yang tidak datang saat *posttest*, ibu hamil yang bekerja sebagai tenaga kesehatan, ibu hamil yang sakit dan ibu yang tidak hadir saat diskusi kelompok.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di BPM "AT" dan telah bersedia menandatangani lembar *informed consent* di BPM "AT". Terdapat 60 kunjungan ibu yang memeriksakan kehamilannya ke BPM "AT" selama periode pengumpulan data yaitu tanggal 13-27 Desember 2013. Ibu yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan secara *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dilakukan di BPM "AT". Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan *informed consent* kepada responden tentang tujuan dan manfaat penelitian. Setelah *informed consent*, dilanjutkan dengan pengisian kuesioner *pretest* pada subjek penelitian yang bersedia menjadi responden. Kuesioner diisi oleh responden selama 30 menit setelah diberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner. Responden kemudian diberikan diberikan metode diskusi kelompok tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) selama 30 menit. Penentuan waktu *posttest* mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2010) tentang efektifitas metode

diskusi terhadap pengetahuan yang dilaksanakan setelah 30 menit intervensi memberikan hasil yang lebih efektif dengan hasil yang bermakna $p < 0,05$ ⁷.

Analisis data dilakukan dengan melakukan uji normalitas data dengan parameter *Shapiro-Wilk* dengan nilai kemaknaan $p > 0,05$. Analisis dilanjutkan dengan uji *t* berpasangan (*paired-t-test*) karena data berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan sebelum dan setelah diberikan metode diskusi kelompok tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Penarikan simpulan didasarkan atas nilai *p*. Bila nilai $p < 0,05$, berarti terdapat pengaruh metode diskusi kelompok⁸.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

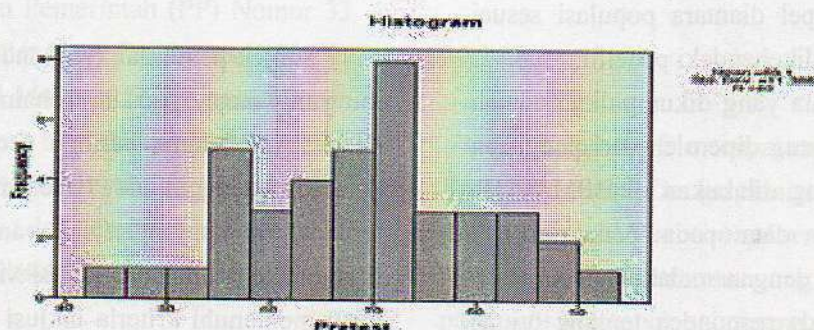
Subjek penelitian (responden) adalah ibu yang memeriksakan kehamilannya di BPM "AT". Selama periode pengumpulan data yaitu tanggal 13-27 Desember 2013, terdapat 60 kunjungan ibu yang memeriksakan kehamilannya ke BPM "AT". Ibu yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 40 orang yang kemudian digunakan sebagai subjek penelitian. Distribusi subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian Berdasarkan Karakteristik

No	Karakteristik	Jumlah	
		F	%
1	Umur		
	<20	5	12,5
	20-35	31	77,5
	>35	4	10,0
	Total	40	100
2	Pendidikan		
	Dasar	4	10
	Menengah	32	80
	Perguruan Tinggi	4	10
	Total	40	100
3	Pekerjaan		
	Bekerja	23	57,5
	Tidak Bekerja	17	42,5
	Total	40	100
4	Informasi		
	Pernah	0	0
	Tidak Pernah	40	100
	Total	40	100

Tabel tersebut menunjukkan distribusi responden berdasarkan karakteristik didapatkan bahwa umur responden sebagian besar adalah umur 20-35 tahun (77,5%), tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah menengah (80%), dan responden bekerja lebih banyak daripada tidak bekerja (57,5%). Seluruh responden penelitian tidak pernah mendapatkan informasi tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebelumnya (100%), sehingga tidak ada yang masuk dalam kriteria eksklusi.

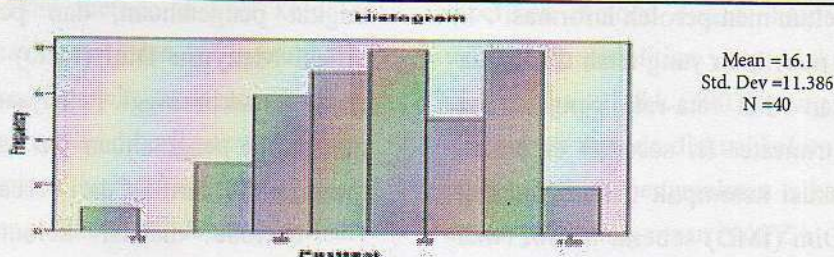
- a. Pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum diberikan metode diskusi kelompok tentang Inisiasi Menyusu Dini(IMD)



Gambar 2.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum Diberikan Metode Diskusi Kelompok tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Hasil analisis diperoleh rata-rata pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebelum dilakukan metode diskusi kelompok adalah 69,10 dengan standar deviasi 11,38 yang artinya 68% responden mempunyai nilai pengetahuan berkisar antara 57,72 sampai 80,48.

- a. Pengetahuan ibu hamil trimester III sesudah diberikan metode diskusi kelompok tentang Inisiasi Menyusu Dini(IMD)



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Setelah Diberikan Metode Diskusi Kelompok tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Hasil analisis diperoleh rata-rata pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) setelah dilakukan metode diskusi kelompok adalah 87,40 dengan standar deviasi 7,50 yang artinya 68% responden mempunyai nilai pengetahuan berkisar antara 79,90 sampai 94,9. Pengaruh metode diskusi kelompok terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Tabel 3 Pengaruh Metode Diskusi Kelompok terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Perlakuan	Rata-rata	Nilai <i>t</i>	Nilai <i>p</i>
Sebelum	69,10	17,09	0,00
Sesudah	87,40		

Tabel di atas menunjukkan nilai $p=0,00$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode diskusi kelompok terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Nilai rata-rata pengetahuan ibu sebelum diberikan metode diskusi kelompok tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebesar 69,10. Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dipengaruhi oleh faktor pengalaman ibu dalam persiapan menyusui bayinya. Seluruhnya ibu hamil trimester III (100%) tidak memiliki pengalaman melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Pengetahuan ibu dipengaruhi oleh pengalaman ibu dalam persiapan menyusui bayinya. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Pengalaman ibu dalam persiapan menyusui bayinya dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan⁹.

Pengetahuan ibu hamil trimester III saat sebelum diberikan perlakuan nampaknya berpengetahuan cukup hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata yang dicapai. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III di BPM "AT" Tahun 2013 mempunyai pengetahuan yang cukup tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Pengetahuan cukup dapat disebabkan karena adanya kelas ibu hamil (*antenatal class*) pada BPM "AT" di pertemuan kedua tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Pengetahuan juga dipengaruhi oleh pemberian informasi tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) karena ibu hamil trimester III yang telah mendapat informasi cenderung akan memberikan persepsi yang lebih baik dibanding-

kan yang belum memperoleh informasi⁹.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil trimester III sesudah diberikan metode diskusi kelompok tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebesar 87,40. Nilai rata-rata ibu hamil trimester III setelah diberikan metode diskusi kelompok lebih besar daripada sebelum diberikan metode diskusi kelompok. Peningkatan nilai rata-rata ibu hamil trimester III menunjukkan penyampaian informasi tentang Inisiasi Menyusu Dini dapat diterima dengan baik. Peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III ini dipengaruhi oleh faktor umur, pendidikan, pekerjaan dan pengalaman ibu. Sebagian besar ibu hamil trimester III berada pada kisaran umur 20-35 tahun (77,5%), tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah menengah (80%), dan responden bekerja lebih banyak daripada tidak bekerja (57,5%). Seluruh responden penelitian tidak pernah mendapatkan informasi tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebelumnya (100%).

Umur seseorang berhubungan dengan proses penyerapan ilmu pengetahuan yang diberikan, semakin muda seseorang proses penyerapan ilmu akan semakin cepat. Proses penyerapan ilmu yang paling optimal berada pada usia belasan tahun dan akan semakin menurun setelah usia 40 tahun¹⁰. Pengetahuan yang diperoleh ibu sangat berhubungan dengan pengalaman ibu dalam persiapan menyusui bayinya. Pendidikan yang semakin tinggi dapat memengaruhi pengetahuan ibu dalam persiapan menyusui bayinya. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan ibu hamil trimester III, maka

tingkat pengetahuan, dan pemahaman Inisiasi Menyusu Dini (IMD) akan cenderung semakin tinggi. Pekerjaan dapat memengaruhi pengetahuan ibu karena dapat menambah informasi dari berbagai media⁹.

Metode diskusi kelompok dapat meningkatkan pengetahuan. Hal ini sependapat dengan pendekatan Green (dalam Tampubolon, 2009) bahwa dengan pendekatan edukasional dapat merubah perilaku seseorang termasuk pengetahuan, dimana intervensi yang diberikan merupakan proses pendidikan kesehatan untuk merubah perilaku¹¹. Pendekatan Green sejalan dengan penelitian Pulungan (2007) yang membuktikan bahwa metode pendidikan kesehatan dengan diskusi kelompok dapat meningkatkan pengetahuan setelah dilakukan *post-test* dibandingkan dengan *pre-test*¹².

Berdasarkan pengertian dan tujuan dari diskusi kelompok adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan¹³.

Beberapa kelebihan dalam penggunaan metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran atau memberikan pendidikan yaitu merangsang kreativitas dalam bentuk ide, terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah, untuk ikut mengemukakan pendapat sendiri, menyetujui atau menentang pendapat orang lain, dan memperluas wawasan.

Hasil penelitian tersebut terjadi perubahan pengetahuan ibu hamil sebelum dan

setelah diberikan metode diskusi kelompok, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan pengertian dan tujuan diberikannya metode diskusi kelompok yaitu kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan dapat merubah pengetahuan ibu hamil trimester III dari tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti tapi juga mau dan bisa melakukan anjuran yang diberikan khususnya tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD)¹³.

Perbedaan pengetahuan ibu hamil trimester III setelah diberikan metode diskusi kelompok dengan sebelum diberikan metode diskusi kelompok sesuai dengan penelitian yang dilakukan Tarigan (2010) tentang efektifitas metode diskusi kelompok dan ceramah terhadap pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi pada remaja. Berdasarkan penelitian tersebut nilai rata-rata pengetahuan remaja setelah diberikan metode diskusi kelompok lebih besar daripada rata-rata pengetahuan remaja sebelum diberikan metode diskusi kelompok¹⁴.

Hasil analisis data pengetahuan ibu hamil trimester III sebelum diberikan metode diskusi kelompok dengan sesudah diberikan metode diskusi kelompok menunjukkan nilai $t=17,09$ dan nilai $p=0,00$. Nilai $p<0,05$ menunjukkan adanya pengaruh metode diskusi kelompok terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Peningkatan rata-rata pengetahuan yang terjadi sebelum dengan setelah diberikan metode diskusi kelompok sebesar 18,3 dari sebelum diberikan metode diskusi kelompok.

Peningkatan pengetahuan setelah

diberikan metode diskusi kelompok sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dkk (2002), yang menjelaskan bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan pengetahuan sikap remaja dalam penyalahgunaan NAFZA.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan dapat ditarik simpulan sebagai berikut rata-rata pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebelum diberikan metode diskusi kelompok adalah 69,1. Rata-rata pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) setelah diberikan metode diskusi kelompok adalah 87,40. Terdapat pengaruh metode diskusi kelompok secara bermakna terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Saran yang dapat disampaikan kepada para petugas kesehatan yang menangani ibu hamil agar senantiasa memberikan informasi kepada ibu-ibu hamil trimester III untuk meningkatkan pengetahuan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sehingga dapat melakukan Inisiasi Menyusu Dini dalam satu jam pertama saat bersalin. Kepada ibu hamil trimester III agar dapat melakukan diskusi kelompok sesama ibu hamil untuk meningkatkan, menambah pengetahuan dan membuka wawasan pada ibu hamil trimester III khususnya sehingga dapat melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

Daftar Pustaka

1. Roesli, U., 2008, *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*, Jakarta : PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
2. Depkes, 2012, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
3. WHO, 2010, *Inisiasi Menyusu Dini*. Available online :<http://www.dinkes.kulonprogokab.go.id>. Tanggal 2 Agustus 2013.
4. UNICEF, 2010, *Breast Crawl, Initiation of Breastfeeding by Breast Crawl, Breast Crawl*. or.
5. Siregar, A., 2008, *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Sumatra Utara : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas.
6. Arikunto, S., 2006, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
7. Harahap, 2010, *Efektifitas metode diskusi dan ceramah terhadap pengetahuan dan sikap perawat dalam membuang limbah medis padat di Puskesmas Kota Medan Tahun 2010*, Tesis. Medan : Ilmu Kesehatan Masyarakat USU.
8. Dahlan, S., 2008, *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta: Salemba Medika.
9. Notoatmodjo, S., 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
10. Suhartin, R.I., 2004, *Mengatasi Kesulitan-Kesulitan dalam Pendidikan Anak*, Jakarta: Gunung Mulia.
11. Tampubolon, 2009, *Pengaruh Media Visual Poster dan Leaflet Makanan Sehat terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Pelajar Kelas Khusus SMA Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*, Skripsi Gizi Kesehatan Masyarakat USU, Medan.
12. Pulungan, 2007, *Pengaruh Metode Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Dokter Kecil dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) di Kecamatan Helvetia*, Tesis Ilmu Kesehatan Masyarakat USU Medan.
13. Fitriani, S., 2011, *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : GRAHA ILMU
14. Tarigan, A., 2010, *Efektivitas Metode Ceramah dan Diskusi Kelompok Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Kesehatan Reproduksi pada Remaja di Yayasan Pendidikan Harapan Mekar Medan*, Tesis Ilmu Kesehatan Masyarakat USU.